

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2015, h. 3), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan data. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey.

Menurut Rully Indrawan (2014, h. 53) “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (*causal*)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *soft skill* terhadap prestasi belajar siswa IPS kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017.

#### **B. Desain Penelitian**

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Berkaitan dengan desain penelitian Nazir (2011, h. 84) memberikan penjelasan sebagai berikut:

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

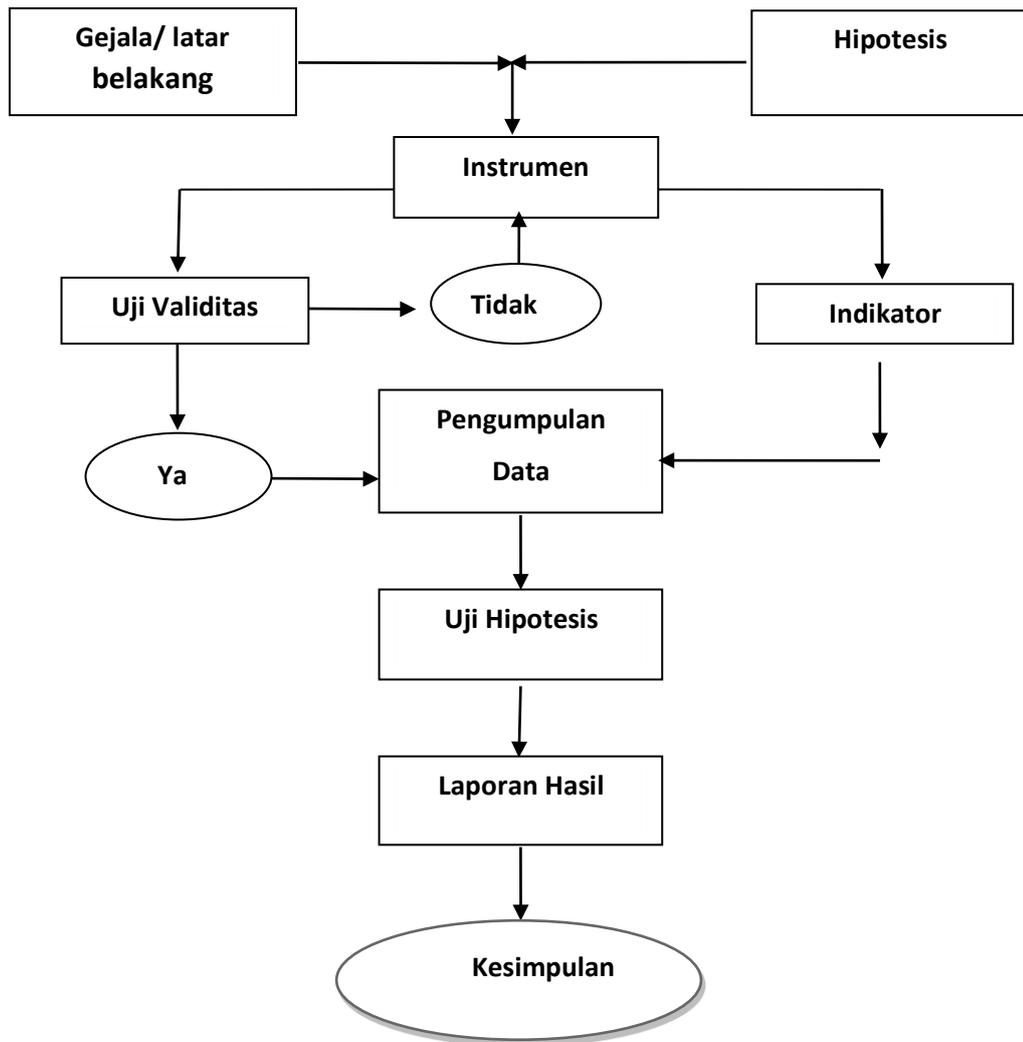
1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Menginformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkau (*scope*), dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan editing dan prosesing data.
9. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan penemuan, serta mengajukan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Dari pemaparan di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan. Adapun proses-proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017. Yakni *soft skill* dan berupa prestasi belajar.
2. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh *soft skill* terhadap prestasi belajar.
3. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti akan membangun penyelidikan atau percobaan dengan metode survey.

4. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variable X *soft skill* dan variable Y prestasi belajar.
5. Peneliti akan menggunakan siswa IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017.
6. Peneliti akan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa sebagai teknik pengumpulan data
7. Untuk memproses hasil data peneliti akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*
8. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS 24,0 for windows*
9. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan seperti sekolah. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik.

Berikut adalah desain dalam penelitian ini:



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian Pengaruh *soft skill* terhadap prestasi belajar**

Dari gambar di atas dapat diketahui semua proses yang perlu dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013, h. 152), merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, subjek penelitian harus didata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data.

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017. Menurut Sugiyono (2015, h. 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan di atas populasi dalam penelitian merupakan populasi terbatas, karena sumber data yang diperoleh itu jelas secara kuantitatif dan jumlahnya dapat dihitung, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017 yang berjumlah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa X IPS**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X IPS-1	38
2	X IPS-2	40
3	X IPS-3	39
	Total	117

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan penulis lakukan yaitu di SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017.

#### **D. Operasionalisasi Variabel**

Menurut Nazir (2014, h. 107) “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Badan misalnya, adalah konsep dan bukan variabel, karena badan tersebut tidak mempunyai keragaman nilai. Sebaliknya, besar badan adalah variabel, berat badan adalah variabel, karena ada keragaman nilai, ... Seks adalah variabel, dan mempunyai dua keragaman, yaitu laki=laki dan perempuan. Status pemilikan, status perkawinan, permintaan terhadap uang, konsumsi makanan adalah contoh-contoh dari variabel”.

Sedangkan variabel penelitian menurut ”Sugiyono (2015, h. 60) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel – variabel penelitian menjadi kategori – kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Jadi dapat disimpulkan bahawa variabel penelitian ini adalah suatu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai, atau kegiatannya mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya, yang berguna untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus di kumpulkan peneliti guna untuk mempermudah pengukurannya.

#### **E. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Sugiyono (2015, h. 61) “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab yaitu *soft skill*.

Sedangkan menurut Nazir (2014, h. 108) “Dalam hal terdapat hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel Y dan variabel X, ... variabel X adalah variabel bebas. Variabel bebas adalah *antecedent*”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan.

#### **F. Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Menurut Nazir (2014, h. 108) “Dalam hal terdapat hubungan antara dua variabel, misalnya antara variabel Y dan variabel X, maka jika variabel Y disebabkan oleh variabel X, maka variabel Y dinamakan variabel dependen, variabel dependen adalah konsekuensi. Variabel yang bergantung atas variabel lain dinamakan variabel dependen”.

Menurut Sugiyono (2015, h. 61) “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dari penelitian ini adalah prestasi belajar.

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas.

**Tabel 3.2**

#### **Operasionalisasi Variabel Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Prestasi Belajar Siswa**

<b>VARIABEL</b>	<b>DEFINISI</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
<i>Soft Skill</i> (X)	<i>Soft skill</i> merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau	1. Kemampuan berkomunikasi	1. Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis. 2. Kemampuan untuk

	<p>bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Selebihnya dengan mempunyai <i>soft skill</i> membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun, dan keterampilan spriritual. Elfindri, dkk (2010:67)</p>	<p>2. Keterampilan berfikir dan menyelesaikan masalah</p>	<p>mempraktikan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan.</p> <p>3. Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien.</p> <p>1. Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi.</p> <p>2. Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi.</p> <p>3. Kemampuan mendapatkan ide dan mencari</p>
--	--	---	--



		<p>6. Etika, moral, dan profesionalisme</p>	<p>untuk menerima ide-ide baru.</p> <p>1. Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja.</p> <p>1. Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis.</p> <p>2. Kemampuan untuk membangun mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja.</p> <p>3. Kemampuan untuk berwirausaha sendiri.</p>
		<p>7. Keterampilan kepemimpinan</p>	<p>1. Mempunyai pengetahuan teori</p>

			<p>dasar kepemimpinan.</p> <p>2. Kemampuan untuk memimpin suatu proyek</p>
Prestasi Belajar	<p>Hasil yang telah dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru Asmara. Asmara (2009: h.11) Pengertian menurut ahli</p>	<p>1. Faktor Internal</p> <p>2. Faktor Ekternal</p>	<p>1. Faktor intelegensi</p> <p>2. Faktor minat</p> <p>3. Faktor keadaan fisik dan psikis</p> <p>1. Faktor guru</p> <p>2. Faktor lingkungan keluarga</p> <p>3. Faktor sumber belajar</p>

## **G. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Rancangan Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013, h. 199) “Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan pada perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap”.

Observasi dilakukan oleh penulis dengan bertanya kepada guru akuntansi, dan mengamati situasi dan keadaan pembelajaran berupa prestasi belajar siswa IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017.

#### **b. Kuisisioner / Angket**

Menurut McMillan, J.H & Schumacher, Sally ( 2001, h. 357) “kuisisioner adalah teknik yang digunakan secara luas untuk memperoleh informasi dari subjek. Kuisisioner relatif ekonomis, membuat pertanyaan yang sama bagi seluruh subjek dan dapat memastikan kerahasiaan subjek. Kuisisioner dapat menggunakan pertanyaan atau pernyataan, tetapi dalam banyak kasus subjek merespon pada sesuatu yang ditulis secara khusus”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2015, h. 199) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner digunakan untuk menyebutkan metode maupun instrument yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengembangan *soft skill* terhadap prestasi belajar. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan adalah persepsi siswa tentang *soft skill* dan prestasi belajar.

Menurut Sugiyono (2015, h. 135) “Data yang terkumpul melalui angket kemudian penulis olah kedalam bentuk kualitatif, yaitu dengan cara menetapkan

skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden”. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

<b>Alternative</b>	<b>Bobot/Nilai Positif</b>
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Sumber: Sugiyono, 2015, Metode Penelitian Pendidikan, h. 135,

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang diharapkan diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer berupa persepsi siswa mengenai *soft skill* dan prestasi belajar yang berasal dari responden untuk kemudian diolah dan melihat hasil antara pengaruh pengembangan *soft skill* terhadap prestasi belajar.

Penelitian mengukur tentang pengaruh pengembangan *soft skill* terhadap prestasi belajar maka penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang ditentukan pada setiap butir pertanyaan penskoran untuk angket didasarkan pada *skala likert* dimana setiap *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai.

Menurut Rully Indrawan (2014, h. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

### **c. Studi Pustaka (*Library Research*)**

Menurut Surjana dalam Hemawan (2014, h. 58), penelitian kepustakaan ini diperoleh dengan mengumpulkan data dan informasi literatur-literatur yang ada

untuk ditelaah serta catatan yang diperoleh di bangku kuliah maupun media masa lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder atau data-data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teoritis guna mendukung analisis terhadap data-data primer yang diperoleh selama penelitian. Peneliti melakukan analisis yang kemudian akan diambil kesimpulan dan saran-saran dengan batas kemampuan peneliti.

#### **d. Instrumen Penelitian**

Menurut Rully Indrawan (2014, h. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa variabel penelitian yaitu *soft skill* dan prestasi belajar.

##### **1) Uji Validitas**

Menurut Rully Indrawan (2014, h. 123) “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, h. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode korelasi *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item dengan menggunakan program *SPSS*

24,0 for windows dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significan* 0,05 dan (\*\*) *significan* 0,01. Adapun perhitungan manual dapat dilakukan dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Rully Indrawan, 2014, Metodologi Penelitian, h. 123

Keterangan:

- $r_{xy}$  = r hitung/korelasi  
 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal  
 $X$  = Skor -skor pada item ke - i  
 $Y$  = jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $N$  = Jumlah responden

Sumber: Rully Indrawan, 2014 , Metodologi Penelitian, h.123

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan melihat apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut dapat dikatakan valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut tidak valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Rully Indrawan (2014, h. 125) “Realibilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi valididitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Adapun pengujian manual dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas seluruh instrument

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Sumber : Rully Indrawan, 2014, Metodologi Penelitian, h. 126

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan  $r_i$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%. Kriteria sebagai pedoman untuk penafsiran adalah:

**Tabel 3.4**

**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu kinerja dosen sebagai variabel bebas, sedangkan kepuasan mahasiswa sebagai variabel terikat.

## **H. Teknik Analisis Data**

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel–variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Uji Normalitas Data**

Menurut Riduwan (2015, h. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Perhitungan uji normalitas secara manual dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari skor terbesar dan terkecil
- 2) Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3) Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3.3 \text{ Log } n$$

- 4) Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong
- 6) Mencari rata-rata (mean)
- 7) Mencari simpangan baku (standar deviasi)
- 8) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara:

- a) Menentukan batas kelas
- b) Mencari nilai z core untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Bataskelas} - \bar{x}}{s}$$

- c) Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas
- d) Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z
- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalihkan luas interval dengan jumlah responden (n=64)
- f) Menghitung chi-kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai Chi square

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

- g) Membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq \chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel artinya distribusi data normal

## b. Hipotesis Yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh antara *soft skill* terhadap prestasi belajar siswa IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017.

$H_{1:pyx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh antara *soft skill* terhadap prestasi belajar siswa IPS Kelas X SMAN 21 Bandung Tahun Pelajaran 2016-2017.

### 1) Uji Hipotesis

#### a) Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*. Adapun perhitungan secara maual sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

dengan:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan

$$a = \frac{\sum X - b \cdot \sum X}{n}$$

Dimana:

a = Intercept (Nilai rata – rata Y jika X tetap)

b = Koefisien regresi (menunjukkan nilai rata – rata pertambahan Y jika X bertambah sebesar satu – satuan)

Y = Variabel Terikat

Sumber: Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&D, h. 262

#### b) Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dimana peneliti akan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*

Untuk menguji koefisien determinasi ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien Regresi (harga  $R^2$  berada dalam jangka 0 samapi dengan 1)

X = variabel X (*soft skill*)

Y = Variabel Y (prestasi belajar)

$a^2$  = Koefisien Regresi

Sumber: M. Nazir, 2011, Metode Penelitian, h. 460

## I. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas berikut ini adalah langkah pembahasan yang akan dilakukan:

- (1) Mencari rata-rata persepsi siswa tentang *soft skill* dan prestasi belajar siswa IPS kelas X. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*
- (2) Setelah mengetahui rata-rata penafsiran mahasiswa mengenai *soft skill* dan prestasi belajar peneliti akan menafsirkan persentase rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penafsiran Rata-rata**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, h. 228, disesuaikan

- (3) Mencari rata-rata pengaruh pengembangan *soft skill* terhadap prestasi belajar dengan menggunakan program *SPSS 24,0 for windows*
- (4) Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari *soft skill*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Tidak Baik
0% - 20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, h. 23,  
d disesuaikan

Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.